

## ABSTRAK

Rumah merupakan kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Namun bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, rumah adalah produk yang mungkin suatu angan-angan. Untuk itu pemerintah harus memikirkan bagaimana dapat membangun perumahan yang dapat dijangkau oleh golongan menengah ke bawah dan tentunya rumah tersebut memenuhi syarat minimum rumah layak huni. Mengingat sampai sekarang ini sudah banyak dibangun perumahan rakyat, tetapi apakah pembangunan perumahan rakyat yang sudah dilaksanakan dan sekarang digalakkan sungguh dirasakan oleh golongan menengah ke bawah ? Jawab terhadap masalah ini rupanya belum diperoleh secara ilmiah.

Maka dari itu perlulah kiranya mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui tanggapan subyektif masyarakat terhadap usaha pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu golongan masyarakat menengah ke bawah, yang nantinya dapat merupakan salah satu pertimbangan pemerintah untuk usaha menyebarluaskan Perumnas ke plosok tanah air. Di dalam penelitian ini permasalahan yang dikemukakan adalah bagaimana tanggapan penghuni Perumnas terhadap berbagai aspek hunian ( aspek bangunan, aspek lingkungan sosial kemasyarakatan, aspek lokasi dan aspek fasilitas ) dengan sarana KPR - BTN, ditinjau dari status sosial ekonomi.

Di dalam metode penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pertama, data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan cara menggunakan angket. Kedua, data sekunder yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dengan Perum Perumnas dan BTN. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan memasukkan data-data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyimpulkan data berdasarkan besar kecilnya prosentase jawaban dari responden.

Dari hasil analisis data di dapat bahwa pertama, tingkat pendidikan responden sebagian besar (62%) berpendidikan menengah. Kedua, tingkat penghasilan responden sebagian besar (60%) berpenghasilan rendah. Sedangkan hasil temuan lapangan dari tanggapan penghuni Perumnas terhadap berbagai aspek hunian, ditinjau dari status sosial ekonomi di dapat bahwa pertama, tanggapan responden terhadap aspek bangunan sebagian besar menganggap lumayan. Kedua, tanggapan responden terhadap aspek lingkungan sosial kemasyarakatan sebagian besar menganggap baik. Ketiga, tanggapan responden terhadap aspek lokasi sebagian besar menganggap cukup baik. Keempat, tanggapan responden terhadap aspek fasilitas khususnya fasilitas air kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan fasilitas lainnya sebagian besar menganggap baik.